DOKUMEN PROSEDUR

PERINGATAN DINI RAMAH PENYANDANG DISABILITAS

Kelompok Disabilitas Rungu dan Wicara

Bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dokumen ini menjelaskan langkah peringatan dini dan akses informasi darurat melalui media visual, teks, simbol, serta komunikasi alternatif.

1. Pendahuluan

Informasi peringatan dini perlu disampaikan melalui cara yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas rungu dan wicara. Informasi darurat yang hanya mengandalkan bunyi atau pengumuman lisan dapat menjadi hambatan bagi sebagian pengguna. Karena itu, penyediaan pesan tertulis, tanda visual, simbol, poster, dan pilihan komunikasi alternatif merupakan bagian penting dari kesiapsiagaan yang inklusif.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur menempatkan poster “Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Rungu” dan “Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Wicara” pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor. Penempatan tersebut dimaksudkan agar pengunjung dan pegawai dapat melihat panduan dengan mudah saat memasuki gedung.

2. Tujuan

- Menyediakan panduan peringatan dini yang mudah diakses oleh penyandang disabilitas rungu dan wicara.
- Mendorong penggunaan informasi tertulis, visual, simbol, serta komunikasi alternatif pada situasi darurat.
- Membantu pengunjung dan pegawai mengenali tanda bahaya, mengikuti jalur evakuasi, dan menuju titik kumpul dengan aman.
- Mendokumentasikan ketersediaan media informasi sebagai bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik.

3. Prinsip Pelaksanaan

- Informasi disampaikan dengan jelas, singkat, terbaca, dan tidak hanya mengandalkan suara.
- Gunakan kombinasi teks, simbol, lampu atau tanda visual, serta arahan petugas.
- Petugas berkomunikasi dengan sopan, menghadap orang yang diajak berkomunikasi, dan memastikan pesan dipahami.
- Jangan menghalangi akses menuju jalur evakuasi, papan informasi, pintu keluar, maupun titik kumpul.
- Utamakan keselamatan; ikuti arahan petugas dan informasi resmi saat keadaan darurat.

4. Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Rungu

Prosedur ini ditujukan bagi pengguna yang memiliki hambatan pendengaran. Peringatan dan instruksi harus dapat diterima melalui penglihatan, teks, simbol, atau arahan visual petugas.

- **Kenali tanda peringatan.** Perhatikan lampu peringatan, lampu strobo, papan informasi, layar pengumuman, simbol bahaya, dan tanda jalur evakuasi. Jangan bergantung hanya pada alarm berbunyi.
- **Baca instruksi visual.** Baca pesan tertulis, running text, poster, petunjuk pada layar, serta rambu yang menunjukkan arah keluar atau titik kumpul.
- **Evakuasi dengan aman.** Segera menuju jalur evakuasi yang ditandai. Bergerak dengan tertib, jangan kembali mengambil barang pribadi, dan hindari berdesakan.
- **Menuju titik kumpul.** Ikuti rambu dan arahan visual petugas menuju lokasi evakuasi atau titik kumpul yang aman.
- **Minta bantuan secara visual.** Jika memerlukan bantuan, gunakan tulisan pada kertas atau ponsel, tunjukkan kartu/pesan singkat, atau gunakan bahasa isyarat apabila petugas atau pendamping memahaminya.

5. Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Wicara

Prosedur ini ditujukan bagi pengguna yang memiliki hambatan berbicara atau tidak dapat menyampaikan kebutuhan secara lisan. Pengguna tetap berhak memperoleh informasi darurat dan menyampaikan permintaan bantuan melalui cara komunikasi yang sesuai.

- **Kenali tanda peringatan.** Perhatikan alarm visual, lampu strobo, papan informasi, layar pengumuman, simbol bahaya, dan rambu evakuasi.
- **Baca instruksi visual.** Ikuti pesan tertulis, running text, poster, dan petunjuk pada layar. Jika ada instruksi yang belum jelas, tunjukkan bagian yang dimaksud kepada petugas.
- **Evakuasi dengan aman.** Segera menuju jalur evakuasi. Jangan kembali mengambil barang pribadi dan ikuti arahan petugas.
- **Sampaikan kebutuhan tanpa suara.** Gunakan tulisan, ponsel, pesan teks, gestur, kartu komunikasi, atau bahasa isyarat sesuai kemampuan dan kenyamanan. Contoh pesan: “Saya membutuhkan bantuan evakuasi” atau “Tolong tunjukkan jalur keluar.”
- **Gunakan kanal berbasis teks jika tersedia.** Untuk meminta bantuan atau menyampaikan informasi, gunakan kanal pesan teks atau formulir resmi yang disediakan instansi. Jika kanal teks tidak tersedia dan situasi mendesak, tunjukkan pesan kepada petugas atau minta orang di sekitar menghubungi layanan darurat.

6. Informasi Kontak Darurat

Call Center Pusdalops PB – BPBD Provinsi NTT: 0811 3844 777

Nomor di atas tercantum pada poster sebagai kontak darurat. Pengguna yang mengalami hambatan komunikasi lisan dapat meminta bantuan petugas atau orang di sekitar untuk melakukan panggilan. Gunakan kanal teks hanya apabila kanal tersebut memang tersedia dan dinyatakan resmi oleh penyelenggara layanan.

7. Lokasi Media Informasi

Poster ditempel pada papan bertajuk “PAPAN INFORMASI” di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penempatan pada area masuk bertujuan memudahkan pengunjung menemukan panduan sebelum atau saat mengakses layanan. Pastikan poster tetap terlihat, tidak tertutup benda, terpasang kuat, dan diperbarui apabila isi atau kontak darurat berubah.

8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

- Memeriksa secara berkala keterbacaan poster, kondisi pemasangan, dan kebersihan papan informasi.
- Memastikan tanda jalur evakuasi serta petunjuk menuju titik kumpul terlihat dan tidak terhalang.
- Mengevaluasi apakah pesan mudah dipahami, termasuk oleh pengguna dengan kebutuhan aksesibilitas yang berbeda.
- Mengarahkan petugas layanan untuk memahami komunikasi dasar yang inklusif dan tidak mengandalkan instruksi lisan saja.
- Mencatat hasil pemeriksaan atau pembaruan sebagai bagian dari dokumentasi layanan informasi publik.

9. Penutup

Penyediaan poster peringatan dini ramah difabel rungu dan wicara merupakan upaya mendukung akses informasi yang lebih inklusif di lingkungan kantor. Keberadaan poster perlu disertai kesiapan petugas, rambu yang jelas, jalur evakuasi yang dapat diakses, dan pemutakhiran informasi secara berkala.

Lampiran I. Dokumentasi Papan Informasi

Foto berikut menunjukkan penempatan poster pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 1. Tampak depan papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 2. Tampak papan informasi dari sudut samping, menunjukkan posisi papan di area lobi.



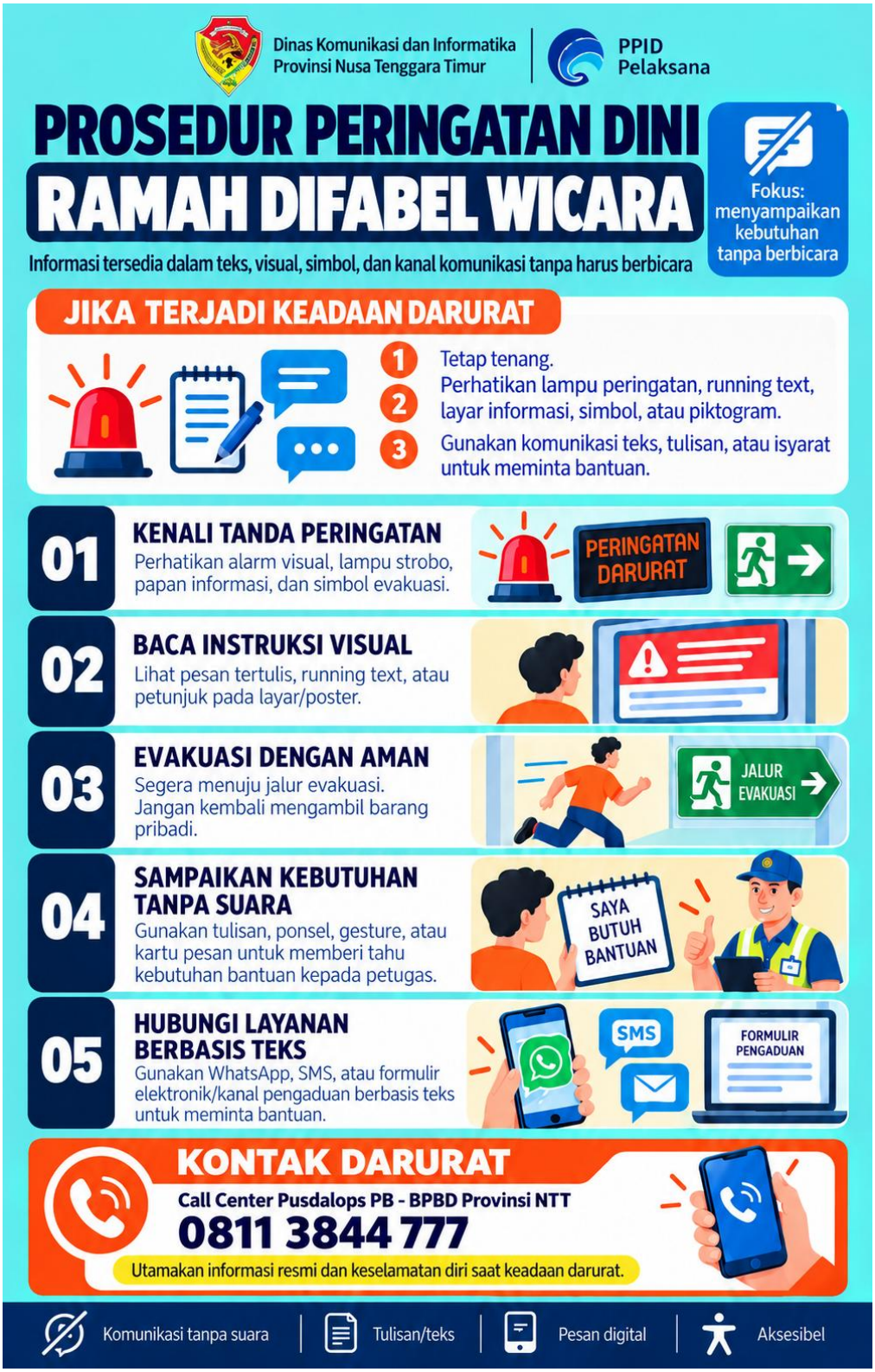
Foto 3. Dokumentasi lebih dekat poster prosedur peringatan dini ramah difabel rungu dan wicara.

Lampiran II. Poster Asli

Poster asli berikut dilampirkan untuk memperlihatkan materi informasi yang dipasang pada papan informasi.



Poster asli: Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Rungu.



Poster asli: Prosedur Peringatan Dini Ramah Difabel Wicara.